

## Bina Damping Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Administrasi Kependudukan Tingkat Rukun Tetangga se Kelurahan Kereng Bangkirai

### *Fostering Assistance to Increase the Capacity of Population Administration Governance at the Level of Neighborhood Harmony in Kereng Bangkirai Village*

Ainun Jariah <sup>1\*</sup>

Setio Ardy Nuswantoro <sup>2</sup>

Muhammad Ulfi <sup>2</sup>

Marga Tri Nuche Wisne Firdana Bawi <sup>3</sup>

Rusita <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department of Public Administration, Muhammadiyah University of Palangkaraya, Central Kalimantan, Indonesia.

<sup>2</sup>Department of Computer Science, Muhammadiyah University of Palangkaraya, Central Kalimantan, Indonesia

<sup>3</sup>Department of State Administration, Muhammadiyah University of Palangkaraya, Central Kalimantan, Indonesia

email: [correspondence author's](mailto:correspondence.author@s)

#### Kata Kunci

Bina Damping  
Peningkatan Tata Kelola  
Administrasi Kependudukan

#### Keywords:

Bina Damping  
Improving Population  
Administration Governance

Received: May 2024

Accepted: July 2024

Published: Desember 2024

#### Abstrak

Pengelolaan administrasi kependudukan yang efektif adalah fondasi penting dalam pembangunan masyarakat. Rukun Tetangga (RT) memiliki peran strategis dalam mengelola data dan memberikan pelayanan administrasi. Di Kelurahan Kereng Bangkirai, terdapat 23 RT yang melayani sekitar 6.845 penduduk. Namun, tata kelola administrasi masih menunjukkan kekurangan, seperti rendahnya tingkat pendidikan dan pemahaman tentang administrasi serta keterbatasan sarana dan prasarana. Urbanisasi yang dipicu oleh potensi wisata di daerah ini menambah kompleksitas pengelolaan data kependudukan yang valid dan *up-to-date*, terutama dalam situasi darurat. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) di tingkat RT menjadi krusial. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Ketua RT dalam tata kelola administrasi kependudukan. Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya pengelolaan data penduduk, di mana Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memberikan materi terkait pelayanan administrasi dan digitalisasi. Selanjutnya, pelatihan tentang penggunaan media internet dan penyimpanan berkas di *Google Drive* dilakukan, memungkinkan peserta untuk menyusun file administrasi secara efisien. Penerapan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola dokumen, baik secara fisik maupun *online*. Hasil dari kegiatan ini mencakup pemahaman yang lebih baik mengenai regulasi tata kelola administrasi kependudukan serta sistem penyimpanan yang terorganisir. Ini semua berkontribusi pada peningkatan pelayanan masyarakat dan transparansi pengelolaan data. Selain itu, dukungan terhadap sarana dan prasarana juga diperlukan untuk meningkatkan efisiensi administrasi. Melalui kolaborasi antara akademika dan masyarakat, diharapkan terjadi peningkatan layanan publik dan sinergi yang saling menguntungkan.

#### Abstract

Effective population administration management is an important foundation in community development. Rukun Tetangga (RT) has a strategic role in managing data and providing administrative services. In Kereng Bangkirai Village, 23 Neighborhood Units are serving around 6,845 residents. However, administrative governance still shows shortcomings, such as low levels of education and understanding of administration as well as limited facilities and infrastructure. Urbanization triggered by the tourism potential in this area adds to the complexity of managing valid and up-to-date population data, especially in emergencies. Therefore, increasing the capacity of human resources at the level of RT is crucial. This community service program aims to provide training and assistance to the Chairman of the Neighborhood Units in population administration governance. This activity began with socialization about the importance of population data management, where the Population and Civil Registration Office provided material related to administrative services and digitalization. Furthermore, training on the use of Internet media and file storage in *Google Drive* was conducted, allowing participants to organize administrative files efficiently. The application of this technology is expected to improve partners' ability to manage documents, both physically and online. The results of this activity include a better understanding of population administration governance regulations and organized storage systems. This all contributes to improving community services and transparency in data management. In addition, support for facilities and infrastructure is also needed to improve administrative efficiency. Through collaboration between academics and the community, there will be an increase in public services and mutually beneficial synergy.



© 2024 Ainun Jariah, Setio Ardy Nuswantoro, Muhammad Ulfi, Marga Tri Nuche Wisne Firdana Bawi, Rusita. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i12.8750>

## PENDAHULUAN

Pengelolaan administrasi kependudukan yang efektif merupakan salah satu fondasi penting dalam pembangunan masyarakat. Rukun Tetangga (RT) sebagai lembaga terkecil dalam struktur pemerintahan desa memiliki peran strategis dalam mengelola data kependudukan dan memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 49 Tahun 2001 (KEPPRES No. 49 Tahun 2001, n.d.) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007, Rukun Tetangga diharapkan dapat berfungsi sebagai mitra pemerintah dalam memberdayakan masyarakat, terutama dalam hal administrasi kependudukan. Di Kelurahan Kereng Bangkirai, Kecamatan Sebangau, terdapat 23 RT yang melayani sekitar 6.845 jiwa penduduk (BPS Kota Palangka Raya, n.d.). Namun, dalam praktiknya, tata kelola administrasi kependudukan di tingkat RT masih menunjukkan kekurangan. Tingkat pendidikan masyarakat yang umumnya hanya sampai SMA, serta rendahnya pemahaman tentang tata kelola administrasi, menjadi tantangan yang signifikan. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk pengarsipan administrasi kependudukan juga masih terbatas. Fenomena urbanisasi yang terjadi di Kelurahan Kereng Bangkirai, yang dipicu oleh potensi wisata Dermaga Kereng Bangkirai (Arianti, 2019), semakin menambah kompleksitas pengelolaan administrasi kependudukan. Kondisi ini mengharuskan adanya data kependudukan yang valid dan *up-to-date* untuk mendukung kebijakan publik, terutama dalam situasi darurat seperti banjir dan kebakaran. Validitas data ini sangat penting agar pemerintah dapat merespons kebutuhan masyarakat dengan cepat dan tepat. Dalam konteks ini, upaya untuk meningkatkan kapasitas SDM di tingkat RT menjadi krusial. Pelatihan dan pendampingan yang direncanakan tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya tata kelola administrasi kependudukan. Dengan pemahaman yang lebih baik, para Ketua RT diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi mereka dalam memberikan layanan kepada masyarakat, serta berperan aktif dalam pengembangan daerah. Selain itu, dukungan terhadap sarana dan prasarana pendukung administrasi kependudukan juga sangat diperlukan. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perangkat komputer dan sistem pengarsipan yang terintegrasi, proses administrasi dapat berjalan lebih efisien. Hal ini sejalan dengan semangat pemberdayaan masyarakat yang mengedepankan gotong royong dan partisipasi aktif dalam setiap aspek pembangunan. Melalui pengabdian masyarakat ini, kami bertujuan untuk melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap para Ketua RT di Kelurahan Kereng Bangkirai dalam tata kelola administrasi kependudukan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kapasitas SDM RT, serta memperbaiki sistem pengarsipan yang ada. Dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, kami optimis bahwa pelayanan administrasi kependudukan dapat ditingkatkan, dan sinergi antara akademika dan masyarakat dapat terwujud untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna.

## METODE

Pada Pengabdian ini dilaksanakan dengan berbagai tahapan (Jariah *et al.*, 2023) yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan, sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, dan kerberlanjutan program.

### *Tahapan Perencanaan*

Tim Pengabdian melakukan koordinasi dengan berbagai pihak *stakeholder* yang terlibat dalam Rukun Tetangga Kelurahan Kereng Bangkirai. Serta melakukan observasi dan pengkajian terhadap kebutuhan prioritas mitra.

### *Tahapan Pelaksanaan*

Pada tahapan ini dilakukan dengan cara Sosialisasi, Pelatihan, Penerapan Teknologi. Adapun kegiatannya sebagai berikut:

#### a. Sosialisasi

Dalam buku Kamus Besar Bahasa Indonesia (Arti Kata Sosialisasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, n.d.), kata "sosialisasi" diartikan sebagai upaya memasyarakatkan sesuatu hingga dikenal, dipahami, dan dihayati

oleh masyarakat, atau secara singkat dapat dipahami sebagai pemasyarakatan. Pada tahapan ini, Pelaksana akan melakukan sosialisasi pentingnya pengelolaan adminduk bagi setiap RT.

b. Pelatihan

Dalam buku Kamus Bahasa Indonesia (Arti Kata Latih - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*, n.d.), kata “pelatihan” berasal dari kata “latih” (melatih) yang berarti mengajar seseorang agar mampu melakukan sesuatu yang diharapkan. Pada pelatihan ini akan dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi. Pada Tahapan ini pelaksana akan memberikan pelatihan kepada mitra dalam pengelolaan adminduk berbasis *Online*. Kemudian mitra akan melakukan praktek penyimpanan administrasi kependudukan berbasis *Online*.

c. Penerapan Teknologi

Penerapan Teknologi merupakan implementasi dari pelatihan yang telah diajarkan dengan menggunakan media teknologi untuk diterapkan. Adapun media teknologi yang digunakan berupa komputer dan penyimpanan *g-drive*.

***Pendampingan dan Evaluasi***

Pada tahapan ini akan dilakukan analisa terhadap keberhasilan dan kendala yang dihadapi, sehingga dapat menentukan langkah maupun kebijakan selanjutnya.

***Keberlanjutan Program***

Dari berbagai tahapan yang dilewati, pastinya terdapat sebuah inovasi program sehingga dari program yang di lakukan akan terus berdampak pada keberhasilan program selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Sosialisasi

Pada tahapan awal kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan sosialisasi pentingnya pengelolaan administrasi kependudukan yang ditangani oleh RT dalam memanajemen data penduduk di wilayahnya. Oleh sebab itu, maka pada kesempatan ini Mitra Pemerintah yaitu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui Kepala Bidang PAK memberikan materi mengenai Pelayanan Administrasi kependudukan dan Digitalisasi. Kemudian materi sosialisasi dilanjutkan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Kegiatan.

## 2. Pelatihan

Selain memberikan sosialisasi, pelaksana juga memberikan pelatihan mengenai penggunaan media internet dan penyimpanan *g-drive* ntuk penyimpanan berkas. Membuat dan menyusun file-file administrasi kependudukan pada *g-drive* yang telah dibuat.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

## 3. Penerapan Teknologi

Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan, maka mitra dapat dan mampu membuat berbagai file penyimpanan sesuai kebutuhan administrasi kependudukan baik dengan menggunakan computer atau telpon genggam yang sudah dilengkapi dengan email yang terdapat ruang penyimpanan di *g-drive*.



Gambar 3. Foto Bersama kegiatan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan uraian yang telah dilakukan di atas, maka dalam skema pengabdian berbasis masyarakat dengan judul Bina Damping Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Administrasi Kependudukan Tingkat Rukun Tetangga se Kelurahan Kereng Bangkirai dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

### 1. Peningkatan Kesadaran dan Kesiapan

Melalui pendampingan, telah berhasil meningkatkan kesadaran Ketua RT se Kelurahan Kereng Bangkirai tentang risiko dan Kebermanfaatannya dengan adanya data kependudukan yang tertib administrasi. RT sekarang lebih siap menghadapi berbagai keluhan masyarakat dan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang tindakan yang harus diambil dalam beberapa keadaan.

### 2. Kerjasama yang Efektif

Program pendampingan ini telah membangun kerjasama yang efektif antara pemerintah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya, Pemerintah Kelurahan Kereng Bangkirai dan Masyarakat setempat. Ini adalah langkah penting dalam membangun tata Kelola administrasi yang baik di Tingkat RT se Kelurahan Kereng Bangkirai, karena upaya bersama dapat menghasilkan dampak yang lebih besar.

### 3. Pengembangan Rencana

RT se Kelurahan Kereng Bangkirai telah Menyusun rencana pengembangan tata Kelola administrasi kependudukan dengan melakukan Tindakan pelatihan dan pendampingan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya dengan aplikasi Si-DOI.

### 4. Pemberdayaan RT

RT mendapatkan hak untuk mengetahui perubahan data penduduknya melalui surat pengantar yang dikeluarkan oleh RT. Mereka memiliki peran yang aktif dalam mendata Masyarakat pindah datang, maupun kunjungan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberi dukungan pendanaan berupa hibah Tahun Anggaran 2024 terhadap pengabdian ini. Terimakasih juga kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palangka Raya, serta Pemerintah Kelurahan Kereng Bangkirai beserta mitra pelaksanaan RT se Kelurahan Kereng Bangkirai.

## REFERENSI

Arianti, S. (2019). Analisis Geografi Terhadap Potensi Wisata Pelabuhan Kereng Bangkirai Palangka Raya. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 2. <https://doi.org/10.52947/meretas.v6i2.157>

Arti kata latih—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. (n.d.). Retrieved October 29, 2024, <https://kbbi.web.id/latih>

Arti kata sosialisasi—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. (n.d.). Retrieved October 29, 2024, <https://kbbi.web.id/sosialisasi>

BPS Kota Palangka Raya. (n.d.). Retrieved August 15, 2024, <https://palangkakota.bps.go.id/statictable/2015/05/31/23/luas-wilayah-jumlah-penduduk-dan-kepadatan-penduduk-per-km2-2013.html>

Jariah, A., & Riyanti, N. (2023). Pendampingan Peningkatan Kapasitas Kelurahan Tangguh Bencana Pahandut Seberang Kota Palangka Raya. *ReTII*, 18(2), 8–14. <https://journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/4589>

KEPPRES No. 49 Tahun 2001. (n.d.). Database Peraturan | JDIH BPK. Retrieved August 15, 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/57154/keppres-no-49-tahun-2001>